The 5th FORMIK CONFERENCE

FACULTY OF NURSING HASANUDDIN UNIVERSITY

" Optimizing the Interprofessional Collaboration to Enhance the Management Health System and Community Health "

Makassar, 25 - 26 Juni 2022

DAFTAR ISI

Intervensi pada Luka Kaki Diabetes Melitus Terhadap Peningkatan *Self Efficacy : Integrative Review* (Alimu Alamsyah Rais Patta, Saldy Yusuf, Yuliana Syam) **1**

Kepuasan Kerja Perawat Berdasarkan Area Perawatan : *Integrative Review* (Jumrana, Ariyanti Saleh, Kadek Ayu Erika)..... **2**

Kualitas Perawatan Diabetes Melitus Berdasarkan Pengalaman Pasien di Pelayanan Kesehatan Primer : *Literature Review* (La Ode Nuh Salam, 1Sani Hariati, 1Saldy Yusuf)..... **3**

Efektifitas Kombinasi Akupuntur dan Latihan Kognitif untuk Meningkatkan Fungsi Kognitif pada Pasien Stroke : *A Systematic Review* (Nurcaya, Rosyidah Arafat, Elly L. Sjattar)..... **4**

Diabetic Self Management Education* dalam Mencegah Risiko *Diabetic Foot Ulcer : A Systematic Review (Sitti Nurhadijah, Kadek Ayu Erika, Saldy Yusuf) **5**

Sistem Penilaian Kinerja Terhadap Peningkatan Kinerja Perawat di Rumah Sakit : *Integrative Review* (Hasriyani, Takdir Tahir, Rosyidah Arafat)..... **6**

Intervensi Rehabilitasi Terhadap Kualitas Hidup Pasien Stroke *: A Scoping Review* (Agustina Sabri, Elly L Sjattar, Rosyidah Arafat) **7**

Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Kontrol Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Pedesaan : *Systematic Review* (Christin Mahaling, Elly L. Sjattar, Andi Masyitha Irwan) **8**

Faktor – faktor yang Mempengaruhi Proses Rehabilitasi Pasien Stroke di Masa Pandemi Covid-19 : *Integrative Review* (Felisima Ganut, Rosyidah Arafat, Suni Hariati) **9**

Efektifitas Terapi Akupresur dalam Menurunkan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi : *A Systematic Review* (I Gede Restawan, Elly Lilianty Sjattar, Andi Masyitha Irwan)..... **10**

Evaluasi Intervensi Manajemen Mandiri Gagal Jantung Berbasis Aplikasi Mobile Health : *Literature Review* (Natalia Somalangi, Yuliana Syam, Rosyidah Arafat) **11**

Efek Latihan Fisik Terhadap Kesehatan Mental pada Lansia : *A Systematic Review* (Sitti Musdalifah Ahmad, Yuliana Syam, Ariyanti Saleh) **12**

Insiden dan Faktor Risiko Jatuh pada Anak di Rumah Sakit : *Literature Review* (Sulfaidah, Suni Hariati, Yuliana Syam) **13**

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Psikososial Anak dan Remaja : *A Scoping Review* (Aminullah, Kusrini Kadar, Kadek Ayu Erika) **14**

Perbandingan Keakuratan Penilaian GCS dan Four Scale Terhadap Prognosis Pasien Gangguan Kesadaran Tinjauan Integrative (Muhammad Ramli Arsyad, Rosyidah Arafat, Elly L Sjattar) **15**

Efektifitas Latihan Fisik Tunggal dan Kombinasi Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pasien DM Type 2 : *Systematic Review* (Bahria Sakka, Syahrul Said, Takdir Tahir) **16**

Pengaruh *Healing Touch* Mengurangi Gejala Nyeri, Mual dan Muntah pada Pasien Kanker : *Systematic Review* (Astuti Hasraddin, Elly L Sjattar, Ariyanti Saleh) **17**

Strategi Peningkatan Kinerja Perawat melalui Support Mental dan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan yang Dimediasi oleh *Psychological Capital : Integrative Review* (Zulfi Ekawaty, Ariyanti Saleh, Rini Rachmawaty) **18**

Hambatan Perawat dalam Penerapan *Spiritual Care* pada Pasien Kanker : *Integrative Review* (Suparman, Ariyanti Saleh, Rini Rachmawaty) **19**

Kredensial Terhadap Peningkatan Mutu Layanan Keperawatan: *Integrative Review* (Muhammad Idhan, Kadek Ayu Erika, Takdir Tahir) **20**

Penatalaksanaan Disfagia dengan Metode Kompensasi : *Literature Review* (Kartini, Rosyidah Arafat, Syahrul Said) **21**

Foot Assessment* untuk Pencegahan *Diabetic Foot Ulcer : Literatur Review (Indriadi, Saldy Yusuf, Kusrini Kadar) **22**

Intervensi Rehabilitasi Paru-paru Pasca Perawatan Covid-19*: A Scoping Review* (Elieser Toding Mendila, Takdir Tahir, Kusrini Kadar) **23**

Hambatan dalam Melakukan Praktik Perawatan *Diabetic Foot Ulcer* : *Integrative Review* (Dirga Dijaya Mulyadi, Saldy Yusuf, Andi Masyita Irwan) **24**

Intervensi pada Luka Kaki Diabetes Melitus Terhadap Peningkatan *Self Efficacy : Integrative Review*

[1]Alimu Alamsyah Rais Patta, [1]Saldy Yusuf, [1]Yuliana Syam
[1]Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin Makassar
Email : alamsyah_alimu@yahoo.co.id

ABSTRAK

Prevalensi penderita luka kaki DM setiap tahunnya meningkat 40 sampai dengan 60 juta jiwa setiap tahunnya (IDF, 2019). Penelitian ini untuk mengetahui intervensi pada pasien penderita luka kaki diabetes melitus meningkatkan self efficacy. Pencarian artikel menggunakan database PubMed, Science Direct , ProQuest, Google Scholar. Metode integerative review menjelaskan lima tahap kerangka kerja, identifikasi masalah, penelusuran literature, evaluasi data, analisis data dan penyajian temuan. Hasil skrining meninggalkan 8 jurnal yang memenuhi kriteria inklusi, didapatkan intervensi edukasi pada pasien luka kaki DM maupun yang beresiko luka kaki DM meningkatkatkan self efficacy, setelah dilakukan intervensi terjadi peningkatan pengetahuan pasien terhadap perawatan luka kaki DM dan terjadi peningkatan kualitas hidup pada pasien DM. Pada intervensi pelatihan meningkatkan self efficacy terhadap perawatan diri pada psien luka kaki DM maupun pasien dengan resiko luka kaki DM. Luka kaki diabetes melitus merupakan komplikasi yang kronik, perlunya intervensi keperawatan pada pasien luka kaki diabetes melitus maupun pasien diabetes yang beresiko luka kaki untuk meningkatkan self efficacy sehingga didapatkan dua jenis intervensi yaitu intervensi edukasi luka kaki diabetes melitus maupun diabetes yang beresiko luka kaki dan juga pendekatan pelatihan perawatan luka kaki diabetes melitus.

Kata kunci : Intervensi, luka kaki diabetes melitus, *self efficacy*

Kepuasan Kerja Perawat Berdasarkan Area Perawatan : *Integrative Review*

[1]Jumrana, [1]Ariyanti Saleh, [1]Kadek Ayu Erika
[1] Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin Makassar
Email : jumrana74@gmail.com

ABSTRAK

Kepuasan kerja menggambarkan bagaimana seorang individu merasakan kepuasan dalam pekerjaannya. Perawat merupakan salah satu profesi yang penting dalam suatu organisasi kesehatan dan paling besar jumlahnya Semakin puas perawat dalam bekerja akan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi organisasi. Ketidakpuasan berdampak pada ketidakhadiran, kesehatan, berhenti dari pekerjaan dan produktivitas kerja. Tujuan review untuk mengidentifikasi gambaran kepuasan kerja dan faktor – faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja perawat pada area perawatan. Melakukan pencarian yang relevan dengan menggunakan database PubMed, ClinicalKey nursing, Proquest, EBSCOhost dan ScienceDirect. Tiga belas artikel yang di analisis perawat di komunitas merasakan kepuasan kerja yang lebih tinggi di bandingkan perawat di rumah sakit. Kepuasan kerja di ruang intensive care kepuasan kategori tinggi dan rendah. Kepuasan kerja di ruang bedah kategori sedang. Kepuasan kerja di ruang anak kategori tinggi dan rendah. Perawat yang merawat pasien covid – 19 merasakan kepuasan lebih rendah dibanding perawat yang bertugas di ruang non covid – 19. Faktor – faktor kepuasan kerja yang dominan adalah sifat pekerjaan, beban kerja,karateristik perawat, dan gaji. Kepuasan kerja perawat baik di komunitas maupun di rumah sakit sangat penting dalam menjaga kualitas pelayanan kepada pasien. Sifat pekerjaan, beban kerja, karateristik perawat dan gaji perlu dukungan dan perhatian khusus dari organisasi .

Kata kunci : Area Perawatan, Kepuasan Kerja, Perawat

Kualitas Perawatan Diabetes Melitus Berdasarkan Pengalaman Pasien di Pelayanan Kesehatan Primer : *Literature Review*

[1]La Ode Nuh Salam, [1]Sani Hariati, [1]Saldy Yusuf
[1] Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin Makassar
Email : shalamlheo@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tingginya angka kejadian dan kematian akibat diabetes melitus pada orang dewasa di seluruh dunia, telah menuntut peningkatan sistem perawatan kesehatan berorientasi akut dan perawatan berkualitas tinggi yang berfokus pada pasien. Tujuan: Literature review ini bertujuan untuk mengetahui kualitas perawatan diabetes melitus berdasarkan pengalaman pasien di pelayanan kesehatan primer. Pendekatan literature review, dengan melakukan pencarian artikel pada lima database yaitu: Pubmed, CINAHL With Full Text (EBSCO), Cochrane Library, Proquest, Garuda dan satu website publisher yaitu Wiley Online Library pada rentang tahun 2017-2022. Diidentifikasi 402 artikel, kemudian dilakukan skrining berdasarkan kriteria inklusi, yaitu: original artikel, sampel pasien diabetes melitus usia >18 tahun, memiliki full text dan free access, berasal dari semua negara dengan teks Bahasa Inggris dan Indonesia. Tujuh studi memenuhi kriteria inklusi, lima studi cross-sectional dan dua mixed methods. Empat studi melaporkan pengalaman pasien yang tidak memuaskan karena kualitas perawatan yang rendah dan kurang optimal; dua studi mengemukakan bahwa pengalaman pasien baik terhadap kualitas perawatan yang diterima; dan satu studi menyatakan bahwa pasien lebih nyaman ketika dikelola oleh dokter yang sama dan kualitas perawatan yang diterima dipersepsikan tinggi karena adanya interaksi yang baik antara dokter dan pasien, meskipun jumlah petugas medis lebih sedikit. Kualitas perawatan diabetes melitus berdasarkan pengalaman pasien pada sejumlah fasilitas pelayanan kesehatan primer di berbagai negara sebagian besar masih rendah dan belum optimal, meskipun demikian pasien yang menerima perawatan dari tim-multidisiplin dan dokter yang sama mempersepsikan kualitas perawatan yang baik.

Kata kunci : Diabetes melitus, kualitas perawatan, pengalaman pasien, pelayanan kesehatan primer

Efektifitas Kombinasi Akupuntur dan Latihan Kognitif untuk Meningkatkan Fungsi Kognitif pada Pasien Stroke : *A Systematic Review*

[1]Nurcaya, [1]Rosyidah Arafat, [1]Elly L. Sjattar
[1] Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin Makassar
Email : jnurcaya@gmail.com

ABSTRAK

Stroke saat ini merupakan penyebab kedua kematian dan penyebab ketiga kecacatan secara global. Salah satu komplikasi penyakit stroke adalah gangguan kognitif. Terapi akupuntur dikombinasikan dengan latihan fisiki sebagai upaya yang dilakukan untuk mengatasi gangguan kognitif. Tujuannya untuk mendeskripsikan dan menilai secara sistematis durasi, instrumen, metode dan manfaat pemberian intervensi kombinasi akupuntur dan latihan kognitif dalam meningkatkan fungsi kognitif pada pasien stroke. Pencarian artikel dilakukan secara sistematis pada enam database: PubMed, Proquest, Cochrane, Medline, Embase dan EBSCO untuk mengidentifikasi studi yang dilaporkan dalam bahasa Inggris dan bahasa indoneisa yang diterbitkan mulai tahun 2010-2022. Penelusuran literatur dilakukan mulai 12 April hingga 27 Mei 2022. Tinjauan ini sesuai dengan pedoman PRISMA. Berdasarkan lima artikel yang direview, kombinasi akupuntur dan latihan kognitif efektif dalam meningkatkan fungsi kognitif pada pasien stroke. Berbagai jenis intervensi kombinasi akupuntur dan latihan kognitif dapat digunakan, tetapi intervensi yang paling tepat dengan durasi intervensi minimal 12 minggu sebanyak lima kali seminggu selama 30 menit perhari pada titik Baihui (GV 20) dan titik Shenting (GV 24) dengan instrumen MoCA dan MMSE dan diperoleh nilai p=0,0001. Intervensi kombinasi akupuntur dan latihan kognitif efektif dalam meningkatkan fungsi kognitif pada pasien stroke.

Kata kunci : Stroke, acupuncture, cognitive training, cognitive function

Diabetic Self Management Education dalam Mencegah Risiko *Diabetic Foot Ulcer : A Systematic Review*

[1]Sitti Nurhadijah, [1]Kadek Ayu Erika, [1]Saldy Yusuf
[1]Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin Makassar
Email : sittinurhadijah5@gmail.com

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) merupakan salah satu jenis penyakit kronis dengan prevalensi cukup tinggi dan komplikasi yang bervariasi, salah satunya adalah *diabetic foot ulcer.* DFU harus ditangani dan diobati secara cepat dan tepat. Tujuannya untuk mencegah risiko DFU dengan pemberian *Diabetic Self Management Education* sebagai tindakan edukasi dalam mencegah risiko DFU. Penelitian ini merupakan *systematic review* menggunakan pedoman ceklist *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses* (PRISMA). Pencarian artikel melalui *PuBmed*, *ProQuest*, *Ebsco*, dan *Google Sholar* dengan kirteria studi; pasien DM usia >18 tahun; semua intervensi DSME; semua studi yang membahas risiko DFU *outcome*; semua jenis studi experimen termasuk *Randomized Controlled Trial* (RCT) dan *quasi-experiment*; studi dari semua negara yang berbahasa Inggris dan Indonesia; dan dipublikasikan sejak tahun 2016-2021. Kualitas studi dinilai meggunakan CASP dan *JBI Critical Appraisal Checklist for Quasi Eskperiment*. DSME yang sering dilakukan secara langsung dengan durasi 60-75 menit setiap minggu dapat mencegah terjadinya DFU, namun pemberian DSME di daerah pedesaan perlu dipertimbangkan karena pasien DM memiliki pengetahuan dan tingkat pendidikan yang berbeda. Semua studi secara jelas membahas penyebab dan efek setiap variabel dalam penelitian; semua studi menunjukkan bahwa peserta yang dimasukkan dalam penelitian bersifat homogen atau tidak ada perbedaan antara responden pada setiap kelompok. Hasil review kami secara keseluruhan mendukung bukti pemberian DSME dalam mencegah terjadinya risiko DFU. Hasil review disimpulkan bahwa DSME memiliki efek yang signifikan dalam mencegah terjadinya risiko terjadinya DFU

Kata kunci : *Diabetic Self Management Education*, *diabetic foot ulcer*

Sistem Penilaian Kinerja Terhadap Peningkatan Kinerja Perawat di Rumah Sakit : *Integrative Review*

[1]Hasriyani, [1]Takdir Tahir, [1]Rosyidah Arafat
[1]Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin Makassar
Email : rhyanipanda@gmail.com

ABSTRAK

Penilaian kinerja perawat adalah sebuah proses penilaian untuk mengetahui seberapa baik perawat dalam melakukan tugasnya. Penilaian kinerja yang tepat memiliki pengaruh dalam meningkatkan skor kinerja individu perawat, pada akhirnya akan mengubah perilaku seseorang dalam meningkatkan kinerjanya. Namun penerapannya sistem penilaian kinerja ini dinilai belum optimal dan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil yang diharapkan. Tujuannya untuk mengidentifikasi gambaran sistem penilaian kinerja dan metode penilaian kinerja yang mempengaruhi peningkatan kinerja perawat. Penelusuran artikel pada 5 database yaitu Science Direct, PubMed, Willey GARUDA dan DOAJ. Artikel yang dipilih sesuai kriteria meliputi artikel yang lengkap, terdapat instrumen menggunakan CSPS, seluruh bahasa, rentang tahun 2011-2022. Berdasarkan hasil analisis artikel yang teridentifikasi ditemukan sistem penilaian kinerja diberbagai tempat beragam dan metode yang digunakan pun berbeda-beda. Tiga artikel yang teridentifikasi menggunakan sistem penilaian kinerja multisumber untuk mendapatkan hasil yang lebih objektif; satu artikel memiliki pengaruh yang bermakna dengan melakukan pengembangan instrumen memakai metode aplikasi yang lebih mudah digunakan; dua artikel yang hasilnya subjektif, yang membutuhkan kevalidan dan reabilitas dari instrumen yang digunakan dalam menilai kinerja perawat agar tidak menimbulkan bias dalam proses penilaian. Penilaian kinerja yang baik akan mempengaruhi peningkatan kinerja perawat jika pada pelaksanaanya menggunakan metode yang tepat. Setiap individu memiliki karakteristik dan persepsi yang berbeda. sehingga dibutuhkan penilaian yang lebih objektif dengan menggunakan metode multisumber / penilaian yang lebih variative (peer group, penilaian kinerja dari supervisor/dari pasien, dll).

Kata kunci : perawat, penilaian kinerja, metode penilaian kinerja

Intervensi Rehabilitasi Terhadap Kualitas Hidup Pasien Stroke *: A Scoping Review*

[1]Agustina Sabri, [1]Elly L Sjattar, [1]Rosyidah Arafat
[1]Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin Makassar

ABSTRAK

Penderita stroke meningkat dua kali lipat di negara-negara yang memiliki penghasilan lebih rendah dan menengah, sehingga stroke dikatakan sebagai penyebab utama kedua kecacatan dan kematian di seluruh dunia karena tercatat 5,9 juta kematian disebabkan oleh stroke. Tujuannya untuk mengetahui intervensi rehabilitasi terhadap kualitas hidup pada psien stroke. Pendekatan scoping review yang meringkas berbagai bukti penelitian yang tersedia dalam metode yang beragam, mengidentifikasi kesenjangan penelitian. Lima artikel yang direview menunjukkan peningkatan pada intervensi terhadap kualitas hidup pasien stroke. Adapun intervensi yang digunakan rehabilitasi stroke berbasis tai chi; eRehabilitation; rehabilitasi rawat inap berbasis rumah; Eksoskeleton; dan Problem-Solving Therapy. Hasil review disimpulkan bahwa intervensi rehabiltasi stroke dapat meningkatkan kualitas hidup pasien stroke

Kata kunci : Intervensi rehabilitasi; kualitas hidup; pasien stroke

Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Kontrol Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Pedesaan : *Systematic Review*

[1]Christin Mahaling, [1]Elly L. Sjattar, [1]Andi Masyitha Irwan
[1]Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin Makassar
Email : christinmahaling1@gmail.com

ABSTRAK

Diabetes melitus (DM) merupakan masalah kesehatan yang serius di dunia, prevalensinya terus mengalami peningkatan. Peran petugas kesehatan sangat penting sebagai edukator untuk menginformasikan kepada penderita tentang pentingnya kontrol gula darah penderita DM tipe 2. Namun intervensi pendidikan kesehatan di pedesaan masih terbatas. Tinjauan ini di rancang untuk menilai efektivitas pendidikan kesehatan termasuk model, durasi, instrument yang tepat dalam meningkatkan kontrol gula darah pada penderita DM tipe 2 di pedesaan. Pencarian literatur menggunakan database Pubmed, Proquest, Cochrane, Wiley dan DOAJ digunakan untuk mengidentifikasi studi yang memenuhi kriteria inklusi termasuk jenis penelitian Randomized Controlled Trial (RCT) rentang tahun 2012 sampai 2022, artikel berbahasa inggris. Kualitas artikel dinilai oleh The Critical Appraisal Skill Programme (CASP). Delapan artikel yang ditinjau menunjukkan bahwa terjadi penurunan kadar gula darah penderita DM tipe 2 di pedesaan, signifikan pada kelompok intervensi setelah diberikan pendidikan kesehatan. Model pendidikan kesehatan dengan durasi 7 bulan hingga 2 tahun menunjukkan efek yang signifikan pada kontrol gula darah penderita DM tipe 2 di pedesaan. Intervensi ini dilakukan oleh perawat dan profesi lain seperti dokter, instruktur olahraga, spesialis diabetes dan semua lembaga perawatan Kesehatan

Kata kunci : *Diabetes Mellitus, Type 2, Health Education, Blood Sugar Level, Rural.*

Faktor – factor yang Mempengaruhi Proses Rehabilitasi Pasien Stroke di Masa Pandemi Covid-19 : *Integrative Review*

[1]Felisima Ganut, [1]Rosyidah Arafat, [1]Suni Hariati
[1]Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin Makassar
Email : felisima.ganut@gmail.com

ABSTRAK

Corona Virus Disease Of 2019 (Covid-19) merupakan salah satu masalah kesehatan yang serius dan mengancam kesehatan secara global. Hal ini memicu krisis kesehatan masyarakat dan salah satunya yaitu perubahan pelayanan rehabilitasi pasien stroke. Di masa Pandemic Covid-19 terjadi penurunan pelayanan rehabilitasi. Hal ini disebabkan karena adanya kebijakan lockdown dan social distancing sehingga pasien dan keluarga hanya berada dirumah saja tanpa rehablitasi. Namun penyebab ini belum dijelaskan secara luas dari berbagai negara didunia, sehingga perlu mengetahui factor-faktor apa saja yang mempengaruhi rebahabilitasi pasien stroke di masa pandemic Covid-19. Tujuannya untuk mengetahui lebih luas dan mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi rehabilitasi pasien stroke selama masa pandemic Covid-19. Metode Integrative review yang dimodikasi oleh (Whittemore & Knafl, 2005). Sumber Data: PubMed, Science Direct, Wiley dan DOAJ. 10 artikel dimasukkan dalam analisis. Didapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi rehabilitasi pasien stroke selama pandemi Covid-19 yaitu, pertama: pembatasan dalam mobilitas, kedua: Diperburuk masalah yang sudah ada sebelum pandemi Covid-19 diantaranya: Beban kerja keluarga semakin bertambah, kurangnya dukungan sosial, faktor ekonomi/kendala finansial, ketiga: Perubahan dalam pelayanan kesehatan khususnya pelayanan di unit rehabilitasi. Pandemi Covid-19 telah berdampak terhadap pelayanan rehabilitasi pasien stroke. Diharapkan kedepannya, tenaga kesehatan lebih intensif melakukan pendekatan kepada keluarga dan memberikan pendidikan kesehatan dalam merawat pasien stroke di rumah dan bagi tenaga kesehatan di unit rehabilitasi Stroke untuk mengevaluasi kembali terkait manajemen waktu dan tenaga yang dibutuhkan dalam memberikan rehabilitasi pada pasien sroke dimasa yang akan datang.

Kata kunci : Stroke, rehabillitation, covid-19

Efektifitas Terapi Akupresur dalam Menurunkan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi : *A Systematic Review*

[1]I Gede Restawan, [1]Elly Lilianty Sjattar, [1]Andi Masyitha Irwan
[1]Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin Makassar
Email : gederesta@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi masih menjadi masalah utama kesehatan dunia dan menimbulkan komplikasi serius. Terapi farmakologi telah terbukti efektif menurunkan tekanan darah, namun sering terjadi ketidakpatuhan dan efek samping. Kombinasi terapi non farmakologi penting dilakukan dalam menurunkan tekanan darah dan mengurangi efek samping dari obat-obatan yang salah satunya adalah terapi akupresur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menilai secara sistematis jenis, manfaat dan durasi pemberian terapi akupresur terhadap tekanan darah penderita hipertensi. Proses pencarian literatur yang sistematis dilakukan pada tujuh database yaitu PubMed, DOAJ, Science Direct, ProQuest, CINAHL-EBSCO, Cochrane Library dan Garuda untuk mengidentifikasi penelitian yang dilaporkan dalam bahasa inggris dan Indonesia dalam 10 tahun terakhir. Ulasan tinjauan sistematis ini menggunakan pedoman PRISMA, kemudian menilai kualitas artikel dengan The Critical Appraisal Skill Programme (CASP) RCT dan Quasy-Eksperimental checklist (versi JBI). Berdasarkan 8 studi yang telah di analisis, terapi akupresur efektif menurunkan tekanan darah dan meningkatkan kualitas tidur penderita hipertensi. Titik akupresur yang efektif menurunkan tekanan darah adalah titik Taichong, Auricular, Taixi (Ki3), Sanyinjiao (Sp6). Durasi waktu pemberian diberikan dari 5 menit sampai 30 menit. Selain itu, efek terapi yang ditimbulkan adalah meningkatkan kualitas hidup penderita hipertensi seperti mengurangi nyeri tubuh dan psikologis, serta meningkatkan kualitas tidur. Terapi akupresur adalah salah satu terapi komplementer yang dapat membantu menurunkan tekanan darah dan mengurangi efek samping dari terapi obat antihipertensi sehingga dapat diaplikasikan dalam pelayanan keperawatan. Penelitian selanjutnya tentang akupresur disarankan untuk menjelaskan secara detail tentang jenis titik akupresur yang dipilih, durasi, frekuensi dan lama waktu terapi dalam penelitian .

Kata kunci : *Acupressure, Blood Pressure, Hypertension, Complementary Therapy.*

Evaluasi Intervensi Manajemen Mandiri Gagal Jantung Berbasis Aplikasi Mobile Health : *Literature Review*

[1]Natalia Somalangi, [1]Yuliana Syam, [1]Rosyidah Arafat
[1]Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin Makassar
Email : natalia.somalangi@gmail.com

ABSTRAK

Kondisi gagal jantung menghadirkan banyak tantangan bagi mereka yang terdiagnosa kerena kompleksanya perawatan diri harian yang mencakup pengobatan, pemantauan berat, identifikasi tanda dan gejala perburukan, rencana tindak lanjut dan interaksi dengan berbagai layanan Kesehatan. Pendidikan sangat penting untuk memahami dan mematuhi rejimen pengobatan yang secara tradisional telah diberikan secara lisan, menggunakan media cetak dengan materi berbasis kertas atau presentasi dengan video. Di era teknologi yang berkembang pesat teknologi berbasis mobile health adalah inovasi memberikan pendidikan kesehatan yang dapat menjangkau orang yang tidak mampu atau tidak mau mengakses program dan layanan pendidikan gagal jantung. Tinjauan literatur ini bertujuan menilai manfaat penggunaan mHealth untuk orang dengan gagal jantung. Melakukan pencarian yang relevan menggunakan database PubMed, Cochrane, Proquest, EBSCOhost dan ScienceDirect. Enam artikel yang diinklusi merupakan penelitian desain RCT, dimana semua studi melaporkan penggunaan aplikasi seluler meningkatkan perilaku perawatan diri yang diukur dengan skala SCHFI, tiga studi melaporkan peningkatan kualitas hidup yang diukur dengan HRQoL dan KCCQ, dua studi meloporkan peningkatan pengetahuan yang diukur dengan AHFK dan DHFK, dan dua studi melaporkan tidak terjadi rawat inap kembali dalam waktu tiga puluh hari. Intervensi pendidikan melalui mobile health pada pasien gagal jantung menunjukkan bukti dapat meningkatakan perilaku perawatan mandiri terkait gagal jantung, dapat meningkatkan kualitas hidup terkait kesehatan, meningkatkan pengetahuan, dan mencegah terjadinya rawat inap Kembali

Kata kunci : *Heart failure, mobile health, effective or benefits*

Efek Latihan Fisik Terhadap Kesehatan Mental pada Lansia : *A Systematic Review*

[1]Sitti Musdalifah Ahmad, [1]Yuliana Syam, [1]Ariyanti Saleh
[1]Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin Makassar
Email : musdalifah19ahmad@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan mental lansia mengalami penurunan terutama mereka yang sudah tidak bekerja dan kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari yang menyebabkan mereka kehilangan semangat, merasa dirinya sudah tidak berharga, insomnia, cemas dan bahkan sampai depresi. Meskipun diketahui bahwa latihan fisik berhubungan positif dengan kesehatan mental lansia, efek dari program latihan fisik pada kesehatan mental lansia belum ditinjau. Tujuan dari tinjauan sistematis ini adalah untuk meninjau secara sistematis bukti saat ini tentang efek dari latihan fisik terhadap kesehatan mental pada lansia. Pencarian dilakukan di LILACS, PubMed, SciELO, CINAHL, Scopus, Google Scholar, ProQuest, dan ScienceDirect. Pedoman dalam mengulas review dipilih berdasarkan PRISMA. Kualitas metodologis dari studi yang disertakan dinilai menggunakan "Effective Public Health Practice Project Quality Assessment Tool for Quantitative Studies" (EPHPP QAT). Hanya studi dengan kualitas sedang dan kuat yang dimasukkan. Empat belas studi memenuhi kriteria inklusi (enam uji coba terkontrol secara acak dan delapan studi pretest-posttest). Program latihan meliputi berbagai kegiatan, seperti latihan tunggal, kombinasi, atau olahraga yang bertujuan untuk meningkatkan mobilitas, daya tahan dan kekuatan. Berdasarkan EPHPP QAT didapatkan 11 studi berkualitas kuat dan 3 berkualitas sedang dan nilai efektifitas latihan fisik terhadap kesehatan mental lansia memiliki pengaruh kuat dengan p-value <0,05 dan Cohens' Kappa ≥ 0,80 pada lima studi. Tinjauan sistematis ini menunjukkan bahwa program olahraga secara positif mempengaruhi kesehatan mental lansia baik yang sehat secara umum maupun yang telah mengalami berbagai gejala, seperti depresi. Selanjutnya, program yang menawarkan jenis latihan tunggal atau kombinasi latihan menunjukkan proporsi tertinggi dari efek pada kesehatan mental lansia.

Kata kunci : Latihan fisik, aktivitas fisik, kesehatan mental, lansia

Insiden dan Faktor Risiko Jatuh pada Anak di Rumah Sakit : *Literature Review*

[1]Sulfaidah, [1]Suni Hariati, [1]Yuliana Syam
[1]Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin Makassar
Email : sulfaidah_syaharuddin@gmail.com

ABSTRAK

Pengaturan perawatan kesehatan, semua anak berisiko jatuh karena sejumlah faktor-faktor, seperti perubahan mobilitas dan kognisi, penggunaan obat-obatan dan lingkungan yang tidak dikenal. Literature review ini bertujuan untuk mengidentifikasi insiden dan faktor risiko jatuh pada anak di Rumah Sakit. Pendekatan literature review. Pencarian artikel pada lima database, termasuk Pubmed, CINAHL with full text (EBSCO), Cochrane library, Proquest dan Garuda serta website publisher Wiley Online Library rentang tahun 2017-2022 dengan kriteria: original artikel, anak usia 0-18 tahun, memiliki full text dan free access, dari semua negara dengan teks Bahasa Inggris dan Indonesia. Enam artikel memenuhi kriteria inklusi, tiga studi retrospektif, satu kualitatif, satu cross sectional dan satu case control. Lima studi melaporkan insiden jatuh pada anak di RS masing-masing 39 dari 117 anak; 1.64/1000; 9.9/1000; 42.365 (30%) dari 139.986; dan 0.53/1000 anak. Satu studi lainnya hanya melaporkan faktor risiko jatuh pada anak di Rumah Sakit. Enam studi melaporkan bahwa faktor risiko jatuh pada anak di Rumah Sakit lebih sering terjadi pada anak yang berusia <5 tahun dan berkenis kelamin laki-laki dilaporkan oleh empat studi; jatuh dihadapan orang tua/pengasuh oleh dua studi; pengetahuan perawat, sumber daya manusia, lingkungan dan sarana prasarana, lokasi jatuh paling umum dari tempat tidur dan furniture/peralatan Rumah Sakit masing-masing satu studi. Insiden jatuh pada anak di Rumah Sakit cukup tinggi dikaitkan dengan usia yang lebih muda, jenis kelamin laki-laki serta pengetahuan perawat dalam melakukan asessmen risiko jatuh, dimana lokasi jatuh anak paling umum terjadi di tempat tidur dan furnitur/peralatan di Rumah Sakit.

Kata Kunci : Anak, insiden, faktor risiko jatuh, rumah sakit

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Psikososial Anak dan Remaja : *A Scoping Review*

[1]Aminullah, [1]Kusrini Kadar, [1]Kadek Ayu Erika
[1]Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin Makassar

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 memaksa pemerintah memberlakukan kebijakan lockdown, social distancing, karantina/isolasi, penutupan sekolah, larangan bepergian, dan penangguhan sistem transportasi. Hal ini menjadi masalah bagi anak-anak dan remaja karena kebijakan tersebut secara paksa mengubah gaya hidup mereka. Oleh karena itu, tinjauan ini dirancang untuk mengidentifikasi dampak psikososial pandemi COVID-19 pada anak dan remaja. Empat database (PubMed, Scopus, ProQuest dan EBSCOhost) digunakan untuk mengidentifikasi studi. Studi terkait anak-anak, remaja, psikososial, pandemi COVID-19, desain kualitatif dan kuantitatif, diterbitkan 2020-2022 dan bahasa Inggris. Sebanyak 40 artikel dimasukkan. Dampak psikososial pandemi COVID-19 pada anak dan remaja yang dialami beragam di empat benua; Asia, Eropa, Amerika dan Afrika. Masalah psikologi seperti depresi, stres, emosional, sedih, gugup, gelisah, kesepian, kecemasan, ketakutan, bosan, melamun, putus asa, kepuasan hidup menurun, kecanduan smartphone dan internet. Masalah sosial seperti menghindari interaksi sosial, tidak peduli teman, mudah terganggu, mudah tersinggung, agresif, memberontak, nakal, sering berdebat, melanggar aturan, berbohong, berkelahi, mengintimidasi, menggunakan senjata, kekerasan seksual, merusak properti sendiri atau orang lain, keluar malam, kabur dari rumah, bolos sekolah, mencuri, menyiksa orang atau hewan secara fisik. Pandemi COVID-19 berdampak besar pada aspek psikososial anak dan remaja. Hal ini dapat mempengaruhi tahap perkembangan anak. Dikarenakan masalah pandemi COVID-19, maka perlu dicarikan solusi dari setiap permasalahan psikososial yang dialami agar kesehatan anak dan remaja dapat pulih secara optimal.

Kata kunci : Anak-anak, remaja, pandemi COVID-19, psikososial

Perbandingan Keakuratan Penilaian GCS dan Four Scale Terhadap Prognosis Pasien Gangguan Kesadaran Tinjauan Integrative

[1]Muhammad Ramli Arsyad, [1]Rosyidah Arafat, [1]Elly L Sjattar
[1]Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin Makassar
Email : ramliarsyad30@gmail.com

ABSTRAK

Skala FOUR adalah skor penilaian kesadaran. Yang bermanfaat terhadap skor yang telah ada sebelumnya adalah evaluasi refleks batang otak dan pola pernapasan yang memungkinkan penilaian yang lebih baik terhadap pasien dengan gangguan kesadaran berat. Pencarian awal menghasilkan 103 kutipan. setelah penyaringan tersisa 65 untuk tinjauan teks lengkap dan terdapat 45 yang dikeluarkan karena didasarkan pada tinjauan judul dan abstrak serta tidak memenuhi kriteria desain penelitian dan populasi Kategori pasien termasuk cedera otak traumatis, perdarahan intraventrikular, perdarahan intraserebral, perdarahan subarachnoid, stroke iskemik, neurologi umum / gabungan dan bedah saraf, pengobatan / penyakit kritis umum, dan pasien di departemen darurat. Hingga tersisa 20 dipelajari. dua belas studi menunjukkan keandalan interobserver yang baik dari FOUR Skala.tiga studi menunjukkan nilai prognostik dari FOUR Skala dalam memprediksi mortalitas dan hasil fungsional. Lima studi menunjukkan kesetaraan atau sama baiknya antara FOUR Skala dibandingkan dengan Skor Koma Glasgow dalam memprediksi mortalitas dan hasil fungsional. Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan Empat data Base. Kriteria inklusi adalah: manusia, dewasa, uji coba terkontrol secara acak prospektif; studi kohort prospektif, kohort / kontrol, seri kasus, prospektif, dan retrospektif. Kriteria inklusi dan eksklusi diterapkan pada setiap artikel untuk mendapatkan artikel terakhir untuk ditinjau. Hasil pada populasi dewasa disajikan di sini. Data dilaporkan mengikuti item pelaporan untuk tinjauan integratif dan pedoman meta-analisis. FOUR Skala telah terbukti menjadi prediktor Prognosis hasil yang baik pada banyak pasien dengan tingkat kesadaran menurun. Sehingga Hal Ini dapat memberikan gambaran kepada perawat dalam menilai tingkat kesadaran yang baik dan realibilitas.

Kata kunci : FOUR skala, prognosis, skor GCS, gangguan kesadaran

Efektifitas Latihan Fisik Tunggal dan Kombinasi Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pasien DM Type 2 : *Systematic Review*

[1]Bahria Sakka, [1]Syahrul Said, [1]Takdir Tahir
[1]Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin Makassar

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit yang dapat menimbulkan komplikasi dan menyebabkan penderita kehilangan fungsi fisik. Kejadian DM khususnya Diabetes Melitus Type 2 (DMT2) terus meningkat. Oleh karena itu, diperlukan penanganan untuk mencegah komplikasi yang terus berlanjut baik melalui program pengobatan dan pengontrolan kadar glukosa darah. Tinjauan ini bertujuan untuk menilai secara sistematis tentang program pengobatan dan pengontrolan kadar glukosa darah melalui intervensi latihan fisik tunggal dan kombinasi pada penderita DMT2. Studi ini merupakan tinjauan sistematis yang menggunakan pedoman PRISMA 2020. Proses pencarian artikel dilakukan antara tahun 2011-2022 menggunakan berbagai database seperti *PubMed, ClinicalKey for Nursing,* dan *Cochrane Library*. Kata kunci pencarian *(Diabetes mellitus) and (physical exercise) or (combined physical exercise) and (glycemic control).* dengan kriteria inklusi (1) partisipan adalah pasien dengan indikasi DM, (2) hasil utama yang dinilai adalah efektifitas latihan fisik tunggal maupun latihan fisik kombinasi (3) artikel dengan desain RCT *(Randomized Control Trial).* Terdapat Sembilan artikel dari penelitian *Randomized Control Trials* yang memenuhi kriteria inklusi kemudian diidentifikasi, ditemukan intervensi latihan fisik tunggal *(High-intensity interval training, Aerobic Exercis, latihan kekuatan otot, latihan intensitas sedang, dan interval walking)* maupun latihan fisik kombinasi (AER dan COMB serta latihan gabungan aerobik dan anaerobik) intervensi ini terbukti efektif menurunkan kadar glukosa darah p=0.04 dibandingkan dengan kelompok kontrol. Selain itu, latihan fisik juga berpengaruh pada HbA1c p<0.05), massa tubuh p=0.05, kadar insulin p=0.000, resistensi insulin p=0.02, adiponektin p=0.006, interleukin p=0.018, dan *Short physical performance battery* p=0.024 (SPPB) Intervensi latihan fisik tunggal maupun kombinasi terbukti dapat menurunkan kadar glukosa darah, HbA1c, dan berat badan penderita DMT2.

Kata kunci : Diabetes melitus, kadar glukosa darah, latihan fisik

Pengaruh *Healing Touch* Mengurangi Gejala Nyeri, Mual dan Muntah pada Pasien Kanker : *Systematic Review*

[1]Astuti Hasraddin, [1]Elly L Sjattar, [1]Ariyanti Saleh
[1]Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin Makassar

ABSTRAK

Kanker adalah penyakit yang disebabkan oleh perubahan atau mutasi genetik pada sel yang membuat sel menjadi abnormal. Rata-rata nyeri kanker pada 70% kasus tidak cukup berkurang dengan intervensi medis serta adanya efek samping yang serius dari obat antiemetik pada sebagian besar pasien, sehingga modalitas komplementer dan pengobatan alternatif merupakan salah satu langkah dasar dan aman untuk pasien kanker. Intervensi healing touch merupakan salah satu bagian dari modalitas terapi pengobatan pada pasien kanker. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis penelitian yang relevan serta implikasi, dan efektifitas yang dihasilkan dari intervensi Healing Touch untuk mengurangi gejala nyeri, mual dan muntah pada pasien kanker. Penelitian ini merupakan systematic review. Proses pencarian artikel dilakukan antara tahun 2011-2022 menggunakan database dari *PubMed, Ebscohost,* dan *Cochrane Library*. Berdasarkan pencarian database terdapat 7 artikel yaitu 5 artikel *Randomized Control Trials* dan 2 artikel *Cohort study*. Kombinasi keyword yang digunakan yaitu (*Cancer) and (healing touch) or (touch therapy) and (pain) and (nausea) or (vomiting)*. Dengan kriteria inklusi (1) intervensi *healing touch* (terapi sentuhan). (2) pada pasien *Cancer*, (3) desain *Randomized Controlled Trial* (RCT) dan Cohort study (4) efektivitas *healing touch* (terapi sentuhan) sebagai *outcome* utama (5) dipublikasikan sejak tahun 2011-2022. Sebanyak 7 artikel yang memenuhi kriteria inklusi kemudian diidentifikasi, ditemukan intervensi *healing touch* dapat mengurangi nyeri p=0.001, mual dan muntah p<0.0001, kelelahan p=0.010 pada pasien kanker. Beberapa penelitian berbasis bukti menunjukkan bahwa intervensi *healing touch* dapat mengurangi nyeri, mual dan muntah. Selain itu *healing touch* juga dapat mengurangi cemas, stres, mual dan muntah serta dapat meningkatakan *self-efficacy* dan kualitas hidup (QOL) pasien kanker.

Kata kunci : *Healing touch*, kanker, mual, muntah, nyeri

Strategi Peningkatan Kinerja Perawat melalui Support Mental dan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan yang Dimediasi oleh *Psychological Capital : Integrative Review*

[1]Zulfi Ekawaty, [1]Ariyanti Saleh, [1]Rini Rachmawaty
[1]Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin Makassar

ABSTRAK

Psychological capital merupakan kemampuan kapasitas positif yang dimiliki individu untuk berkembang dalam peningkatan kinerja perawat. Beberapa penelitian menyatakan bahwa kinerja perawat masih belum olptimal. Oleh karena itu, dibutuhkan support mental dan gaya kepemimpinan yang dimediasi oleh psychological capital sebagai strategi meningkatkan kiberja perawat. Tinjauan ini bertujuan untuk mengidentifikasi literature terkait dengan psychological capital, emosional support dan gaya kepemimpinan untuk mendukung peningkatan kinerja perawat dalam pelayanan. Studi ini menggunakan pendekatan *Integrative* berdasarkan *Whittemore* dan *Knafl* digunakan untuk melakukan tinjauan. Artikel yang digunakan adalah terbitan 2012 hingga 2020 dengan menggunakan database *Proquest, Pubmed,* dan *Science Direct.* Pencarian menghasilkan 15 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. *Psychological capital* yang positif memiliki hubungan positif terhadap kinerja perawat ($\beta = 0,41$, $p < 0,001$). Support mental dan gaya kepemimpinan kepala ruangan kepada perawat mampu menpengaruhi kinerja perawat (efek tidak langsung = 0.13, 95% CI with LL = 0.06 and UL = 0.21). Intervensi untuk perawat dalam meningkatkan kinerja dengan peningkatan modal psikologis positif harus dikembangkan dan disediakan untuk perawat. Intervensi difokuskan pada tingkat individu tidak termasuk konteks sosial yang lebih luas atau tingkat organisasi. *Psychological capital* yang positif mampu mempengaruhi kinerja perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Manajer keperawatan rumah sakit perlu memberikan pelatihan kepada perawat terkait *psychological capital* untuk meningkatkan *psychological capital* mereka.

Kata kunci : *Psychological capital*, support mental, kinerja perawat, gaya kepemimpinan

Hambatan Perawat dalam Penerapan *Spiritual Care* pada Pasien Kanker : *Integrative Review*

[1]Suparman, [1]Ariyanti Saleh, [1]Rini Rachmawaty
[1]Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin Makassar

ABSTRAK

Kanker merupakan penyebab utama kematian dan kesakitan serta menjadi masalah kesehatan di dunia dan di Indonesia. Kanker akan berdampak pada psikologis seseorang sehingga diperlukan pemenuhan kebutuhan spiritual. Perawat sebagai tenaga kesehatan yang paling lama berada di dekat pasien memiliki kewajiban untuk membantu terpenuhinya kebutuhan dasar pasien, khususnya kebutuhan spiritual pasien. Namun, penelitian menunjukkan bahwa banyak hambatan yang dialami perawat dalam penerapan spiritual care pada pasien kanker seperti kurangnya pengetahuan perawat tentang spiritual care, perawat melaksanakan instruksi dokter maupun perawat melaksanakan tugas administrasi rumah sakit. Review ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan perawat dalam pemenuhan spiritual care. Database *PubMed, Wiley* dan *ScienceDirect* merupakan tinjauan literatur untuk mencari dan mengeksplorasi dalam penentuan identifikasi sesuai dengan pertanyaan review. Kata kunci yang digunakan adalah *"nurses obstacles AND spiritual care AND cancer patients"*. Didapatkan lima study kualitatif yang diterbitkan antara tahun 2017-2022. Secara keseluruhan proses review menggunakan instrumen CASP *(Critical Appraisal Skill Program).* Didapatkan lima jurnal yang memenuhi kriteria inklusi. Dari hasil review ditemukan hambatan yaitu tidak adanya pelatihan perawatan spiritual, hambatan administratif, latar belakang agama dimana perawat tidak berbagi keyakinan dengan pasien sebaliknya pasien tidak peduli dengan spiritual care dari perawat, beban kerja berat, keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman tentang cara memberikan perawatan spiritual, kendala budaya, kurangnya kesadaran akan kebutuhan spiritual pasien, kurangnya pemahaman konsep dan makna perawatan spiritual dan sifat spiritualitas individu. Perawat dapat memberikan perawatan yang penuh kasih dalam intim kehidupan emosional dan spiritual pasien, menempatkan perawat secara unik untuk membantu pasien dalam mengalami tekanan eksistensial. Maka, diperlukan pendidikan atau pelatihan spiritual care untuk meningkatkan kesadaran diri tentang spiritual perawat dalam pemenuhan spiritual care pada pasien.

Kata kunci : *Nurses obstacles, spiritual care, cancer patients*

Kredensial Terhadap Peningkatan Mutu Layanan Keperawatan: *Integrative Review*

[1]Muhammad Idhan, [1]Kadek Ayu Erika, [1]Takdir Tahir
[1]Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin Makassar

ABSTRAK

Kredensial yang dilakukan akan memberikan jaminan kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan aman dan perawatan yang bermutu namun dalam sebuah study kualitatif menunjukkan bahwa Kredensial dipersepsikan hanya sebagai proses penerimaan karyawan baru di Rumah Sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kredensial dalam penigkatan mutu layanan keperawatan. Tinjauan *integrative*, dilakukan penelusuran pada 4 database yaitu *PubMed, Scine Direct, Proquest* dan *Google Scholar* 1 artikel QE,1 artikel qualitative, 1 artikel deskriktif, 1 artikel studi delphi, 1 artikel mix method dengan rentang tahun 2011-2021. Berdasarkan hasil pencarian di PubMed berjumlah 1 artikel, Science Direct 1 artikel, Proquest 1 artikel, dan Google Scoolar 2 artikel sehingga jumalah artikel yang memenuhi syarat dalam penulisan integrative review totalnya adalah 5. Perspektif tentang evaluasi kredensial tentang tren masa depan peraturan implikasi yaitu komponen evaluasi yang perlu dipersiapkan meliputi pendidikan keperawatan, akreditasi, bukti registrasi praktik, dan kemahiran berbahasa Inggris. Adapun pemetaan karir perawat tentang studi kasus kualitatif dari rumah sakit menghasilkan 7 tema yang secara bersama-sama menggambarkan keseluruhan proses pemetaan karir. Kemudian terdapat pengaruh pelatihan kredensial perawat terhadap peningkatan pengetahuan, sikap perilaku dan deskripsikan partisipan terindikasi empat tema yaitu: 1) penetapan penatalaksanaan proses kredensial keperawatan secara manual, 2) penetapan menggunakan teknologi informasi berbasis web dalam pelaksanaan kredensial keperawatan, 3) harapan penggunaan teknologi informasi berbasis web dalam pelaksanaan proses kredensial keperawatan, dan 4) penerapan kewenangan klinis belum sesuai dengan SPKK dan SKKK. Lima artikel mendukung bahwa proses kredensial yang berjalan dengan baik dapat menjamin peningkatan mutu pelayanan rumah sakit.

Kata kunci : kredensial, perawat dan rumah sakit.

Penatalaksanaan Disfagia dengan Metode Kompensasi : *Literature Review*

[1]Kartini, [1]Rosyidah Arafat, [1]Syahrul Said
[1]Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin Makassar

ABSTRAK

Disfagia atau gangguan menelan dapat terjadi karena adanya berbagai faktor, seperti neurologis, imunologi, gastroesofageal, kongenital, onkologi dan sebagainya. Untuk mencegah terjadinya komplikasi disfagia, maka diperlukan penatalaksanaan yang tepat, salah satunya dengan metode kompensasi. Literature review ini bertujuan untuk mengetahui penatalaksanaan disfagia dengan metode kompensasi. Pendekatan literature review. Data diperoleh melalui hasil pencarian pada lima database, yaitu: Pubmed, CINAHL with full text (EBSCO), Cochrane library, Proquest dan Garuda serta pencarian sekunder. Ditemukan 1.271 artikel pada rentang tahun 2012-2022, kemudian dilakukan skrining artikel berdasarkan kriteria inklusi, yaitu: original artikel, sampel pasien disfagia, memiliki full text, berasal dari semua negara dengan teks Bahasa Inggris dan Indonesia. Tujuh studi diidentifikasi, termasuk empat studi retrospektif, satu *Video Fluoroscopic Swallowing Study* (VFSS), satu desain *quasi experiment* dan satu pilot study menunjukkan bahwa berbagai metode kompensasi dapat digunakan dalam penatalaksanaan disfagia. Satu studi menggunakan kombinasi tiga metode kompensasi postur kepala yaitu chin-down, head-turned dan head hyperextension; satu studi menggabungkan head-turn dengan postur chin-down; satu studi terapi menelan dengan strategi kompensasi; satu studi menggabungkan terapi menelan konvensional termasuk teknik postural, modifikasi makanan dan lingkungan serta pemberian makanan alternative; dua studi menggunakan manuver chin-down; dan satu studi manuver chin tuck. Terdapat berbagai metode kompensasi yang dapat digunakan dalam penatalaksanaan disfagia, diantaranya adalah: postur chin-down, head-turned, head hyperextension, chin tuck, modifikasi makanan dan lingkungan serta pemberian makanan alternatif.

Kata kunci : Penatalaksanaan disfagia, metode kompensasi

Foot Assessment untuk Pencegahan *Diabetic Foot Ulcer : Literatur Review*

[1]Indriadi, [1]Saldy Yusuf, [1]Kusrini Kadar
[1]Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin Makassar

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) merupakan salah satu penyakit kronis yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia karena adanya prevalensi yang begitu tinggi. Semakin meningkatnya jumlah penderita DM juga berdampak terhadap peningkatan komplikasi kasus Diabetes Foot Ulcer (DFU). Berbagai metode penilaian untuk menilai terjadinya DFU salah satunya adalah Foot Assessment. Foot Assessment merupakan penilaian yang dilakukan pada kaki untuk mendeteksi terjadinya DFU. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui berbagai jenis foot assessment yang digunakan untuk mencegah terjadinya DFU. Tinjauan literatur ini dilakukan berdasarkan hasil identifikasi dan ditentukan sesuai dengan pertanyaan review. Artikel pada literature review ini diperoleh dari Enam database yang meliputi Pubmed, EBSCO, Proquest, Wiley Online Library dan Garuda dengan rentang waktu tahun 2013-2022. Foot assessment dapat mendeteksi adanya peningkatan sensitivitas kaki dan mencegah terjadinya masalah neuropati pada pasien DM. Meskipun beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa selain Foot Assessment, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya resiko DFU seperti Lansia, penderita DM yang lama, nilai Hemoglobin A1C (HbA1C) yang tinggi, kurang aktivitas fisik karena adanya retinopati, jenis kelamin, Body Mass Index (BMI), perilaku merokok. Secara keseluruhan tinjauan ini mendukung bahwa Foot Assessment dapat direkomendasikan untuk mencegah risiko DFU.

Kata kunci : *Foot Assessment, risiko Diabetic Foot Ulcer, Diabetes Melitus*

Intervensi Rehabilitasi Paru-paru Pasca Perawatan Covid-19*: A Scoping Review*

[1]Elieser Toding Mendila, [1]Takdir Tahir, [1]Kusrini Kadar
[1]Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin Makassar

ABSTRAK

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Sifat pathogen dari penyakit COVID-19 ini sangat penting untuk memahami komplikasi jangka panjang dan intervensi yang dapat mengurangi komplikasi. COVID-19 yang telah pulih perlu tindakan yang dapat memperbaiki fungsi paru-paru. Tujuan dari penelitian ini untuk memetakan intervensi rehabilitasi paru-paru pasca COVID-19. Metode : Metode penelitian yang dilakukan adalah scoping review untuk memetakan intervensi rehabilitasi paru-paru pasca COVID-19. Studi secara umum membahas intervensi rehabiltasi paru-paru dalam penelitian; semua studi menunjukkan bahwa pasien telah mendapatkan parawatan di rumah sakit; semua studi menunjukkan bahwa intervensi rehabilitasi paru-paru dapat meningkatkan pernapasan. Hasil review kami secara keseluruhan mendukung intervensi rehabilitasi paru-paru pada pasien pasca COVID-19. Hasil review disimpulkan bahwa intervensi rehabiltasi paru-paru dapat meningkatkan pernapasan pada pasien pasca perawatan COVID-19.

Kata kunci : Rehabilitasi paru-paru, pasca COVID-19

Hambatan dalam Melakukan Praktik Perawatan *Diabetic Foot Ulcer* : *Integrative Review*

[1]Dirga Dijaya Mulyadi, [1]Saldy Yusuf, [1]Andi Masyita Irwan
[1]Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin Makassar

ABSTRAK

Prevalensi Diabetes Mellitus (DM) di seluruh dunia dilaporkan cukup tinggi, komlikasi DM paling serius dan melumpuhkan adalah diabetic foot ulcer (DFU). Penderita membutuhkan perawatan khusus termasuk praktik perawatan DFU. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyaknya hambatan-hambatan yang di dapatkan penderita dalam melakukan praktik perawatan, namun dengan demikian perlunya tinjauan mengenai hambatan-hambatan yang didapatkan oleh penderita. Tujuan dari tinjauan integrative review ini adalah untuk mereview hambatan-hambatan yang diapatkan penderita DFU dalam melakukan praktik perawatan DFU. Pencarian dilakukan di *PubMed, Science Direct, ProQuest, GARUDA, Google Scholar*. Metode *integrative review* menjelaskan lima tahap kerangka kerja, identifikasi masalah, penulusuran literature, evaluasi data, analisis data dan penyajian temuan. Menggunakan kata kunci pencarian, kualitas dari jurnal yang diulas menggunakan instrument CASP *(Critical Appraisal Skill Program)*. Tujuh jurnal yang memenuhi kriteria inklusi. Usia rata-rata sampel penelitian berkisar antara 18 tahun hingga 80 tahun. Metode jurnal review menggunakan 42 % studi cross-sectional, 28% studi kualitatif dan 28% studi kuantitatif. Menunjukkan hambatan yang terjadi adalah hambatan pengetahuan dan tingkat pendidikan, dukungan keluarga, ekonomi, dan motifasi. Tinjauan *literature review* ini menunjukkan bahwa penderita DFU menghadapi banyak hambatan yang didapatkan dalam melakukan praktik perawatan DFU. Penatalaksaan DM dengan praktik perawatan DFU memerlukan pendekatan multidisiplin, dengan mengetahui hambatan yang didapatkan tenaga kesehatan mampu menjadikan landasan dan acuan untuk mengatasi penderita DFU yang tidak melakukan praktik perawatan DFU.

Kata kunci : *Diabetic foot ulcer*, hambatan praktik DFU, perawatan DFU